

UPAYA GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MORAL SISWA SMP N 2 BUMIA YU

Shopie Yulloh¹ dan Sri Suneki²

Email : shopieyulloh125@gmail.com, srisuneki65@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

Data analysis was carried out by the steps of data collection, data presentation, data reduction, withdrawal and conclusion/review. The results of this study in the efforts of Pancasila and civic education teachers in developing moral intelligence are: 1) The teacher's efforts in developing moral intelligence are guiding and giving examples of good moral students to emulate as good morals as well. 2) The way Civics teachers develop moral intelligence is praying before starting learning, giving good examples such as telling the truth, instilling discipline and mutual respect, teaching students good things and respecting others, not discriminating between students. 3) The types of activities that are carried out by the PPKn teacher are by teaching before starting the lesson to pray first, singing the national anthem Indonesia, teaching mutual respect for differences. the activities carried out are always entering class on time teaching honesty, courage and sportsmanship. 4) The constraints of PPKn teachers are lack of discipline, lack of respect, disrespect, and not listening to teachers, lack of productive cooperation between PPKn teachers and parents. 5) Supporting factors for PPKn teachers, namely teaching politeness, discipline, honesty, respect and love for others, 6) Inhibiting factors, namely students going in and out of class, chatting in class, fighting, skipping class because not all students behave well inside and outside outside class.

Keywords: *Civics teacher efforts, moral intelligence, contextual learning models.*

ABSTRAK

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan dan kesimpulan/review. Hasil penelitian ini dalam upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mengembangkan kecerdasan moral yaitu : 1) Upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan moral yaitu membimbing dan memberi contoh peserta didik moral yang baik untuk diteladani sebagai suatu moral yang baik juga. 2) Cara guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral yaitu berdoa sebelum memulai pembelajaran, memberikan contoh yang baik seperti berkata jujur, menanamkan kedisiplinan dan saling menghargai, mengajarkan kepada siswa hal-hal baik dan menghormati orang lain, tidak membedakan siswa. 3) Macam kegiatan yang di lakukan Guru PPKn yaitu dengan mengajarkan sebelum memulai pelajaran berdo'a terlebih dahulu, menyanyikan lagu Indonesia raya, mengajarkan saling menghargai perbedaan. kegiatan yang dilakukan adalah selalu masuk kelas dengan tepat waktu mengajarkan kejujuran, sikap berani dan *sportif*. 4) Kendala guru PPKn yaitu kurangnya kedisiplinan, kurangnya menghargai, tidak sopan, dan tidak mendengarkan guru, kurangnya kerjasama yang produktif antara guru PPKn dan orang tua. 5) Faktor pendukung guru PPKn yaitu mengajarkan sopan satun, kedisiplinan, kejujuran, menghargai dan menyayangi sesama, 6) Faktor penghambat yaitu siswa yang keluar masuk kelas, mengobrol di dalam kelas, bertengkar, membolos karena tidak semua peserta didik berperilaku baik di dalam maupun di luar kelas.

Kata Kunci : Upaya guru PPKn, kecerdasan moral, model pembelajaran kontekstual.

PENDAHULUAN

UU No 20 Tahun 2003 tentang pembelajaran, pembelajaran adalah proses interaktif siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara langsung menginstruksikan kepada siswa, tujuannya adalah menyadarkan siswa akan baik buruknya, memberikan contoh moral yang baik kepada siswanya, teladan akhlak yang dilakukan guru adalah guru selalu disiplin, seperti memasuki jam pelajaran dengan tepat waktu, selalu memberikan nasehat kepada Siswa, mencontohkan cara berpakaian yang pantas dan menghormati orang lain, serta menanamkan nilai-nilai moral yang tinggi dengan mengamalkan sifat-sifat terpuji.

Menurut Lennick dan Kiel dalam Tri Haryanti (2020: 73), kecerdasan moral adalah suatu bentuk penilaian individu tentang yang benar dan yang salah, dan moralitas melibatkan penerimaan individu terhadap peraturan yang mempengaruhi perilaku individu terhadap orang lain. Banyak siswa yang berperilaku tidak sopan, sulit diatur, tidak menghormati guru, dan sering mengobrol saat guru sedang menjelaskan. Kebijakan moral memberikan hidup manusia untuk memiliki tujuan yang baik, Tanpa kecerdasan moral kita tidak bisa melakukan sesuatu yang dapat diterima dan konsisten dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan. Pada dasarnya cara menumbuhkan karakter yang baik pada siswa adalah dengan membangun kecerdasan moralnya.

Menurut Nasution dalam Ani Setiani (2018:228) Pembelajaran Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang diterimanya dengan kehidupan sehari-hari. Guru kurang mengoptimalkan dalam memberikan bimbingan pada peserta didik, waktu pembelajarannya yang digunakan guru kurang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:22) Yang menjelaskan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata tertulis dan dokumen, yaitu tidak mengutamakan angka. Hal yang mendasari peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Melalui Pembelajaran Kontekstual.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah : Data Primer ialah sumber yang peneliti peroleh dari hasil wawancara langsung untuk mendapatkan data tentang “upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa melalui model pembelajaran kontekstual di SMP N 2 Bumiayu, Data yang peneliti peroleh berasal dari

wawancara Guru dan Siswa di SMP N 2 Bumiayu . Data sekunder ialah sumber data Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari dokumen, foto, gambar, rekaman dan video di SMP N 2 Bumiayu.

Teknik dan *instrument* pengumpulan data ini menggunakan Observasi yang digunakan adalah observasi langsung dengan melihat dan mengamati fenomena yang terjadi di lokasi SMP N 2 Bumiayu. (Wawancara) wawancara digunakan untuk memperoleh hasil data, maka peneliti menggunakan podoman. (*interview*) dengan informan sebagai berikut, guru PPKn dan siswa SMP N 2 Bumiayu. Dalam wawancara peneliti menggunakan rekaman audio dan tulisan sambil merekam dan mencatat hasil wawancara informan. (Dokumentasi) Dokumentasi selama penelitian bersama guru PPKn, peneliti dapat melihat melalui foto, mengambil foto saat pembelajaran dan foto di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Upaya Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa di SMP N 2 Bumiayu

Upaya guru PKn SMP N 2 Bumiayu dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa. Guru PPKn memiliki kewajiban yang sangat penting dalam menanamkan moralitas kepada siswa. Hal ini bisa dilihat dari upaya guru PPKn untuk menumbuhkan nilai-nilai moral terhadap anak didiknya dalam pembelajarannya, seperti selama proses pembelajaran di kelas guru selalu menunjukkan kedisiplinan, mengarahkan dan memberikan contoh akhlak yang baik agar diteladani oleh siswa sebaik-baiknya. moral. Masuk mengajar tepat waktu agar siswa memahami pentingnya menghargai orang lain.

b. Cara Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa di SMP N 2 Bumiayu.

Cara menanamkan kecerdasan moral ialah dengan cara berdoa sebelum memulai pembelajaran, memberikan contoh yang baik seperti berkata jujur, mengajarkan sikap bertanggung jawab, menanamkan kedisiplinan dan saling menghargai, mengajarkan kepada siswa hal-hal baik dan menghormati orang lain, tidak membedakan peserta didik, guru dilihat sebagai orang tua kedua hal ini artinya, Siswa memandang guru sebagai panutan dalam tindakan dan perilaku, yang menuntut guru untuk pandai menjaga sikap dan perilaku untuk memberi contoh yang baik. Dengan cara-cara yang sudah diajarkan guru berharap siswa bisa menerapkan apa yang sudah guru ajarkan.

c. Macam kegiatan yang dilakukan Guru PPKN dalam Mengembangkan Kecerdasan moral.

Kegiatan pembinaan kecerdasan moral dilakukan oleh guru PPKn yaitu dengan mengajarkan sebelum memulai pelajaran berdo'a terlebih dahulu, menyayikan lagu Indonesia raya, mengajarkan saling menghargai perbedaan. kegiatan yang dilakukan adalah selalu masuk kelas dengan tepat waktu, berdo'a sebelum memulai dan sesudah

pembelajaran, tidak membeda-bedakan siswa yang pintar dan tidak pintar, mengajarkan kejujuran, sikap berani dan sportif.

d. Kendala guru PPKn Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa.

kendala yang di alami guru PPKn dalam pembelajaran kurangnya kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan, kurangnya menghargai sesama teman, tidak sopan dan tidak mendengarkan guru saat menerangkan. kendala kedisiplinan tidak menyeluruh dilakukan oleh semua siswa, kendala kedisiplinan dilakukan oleh sebagian kecil siswa saja yang belum begitu memahami pentingnya sikap, akhlak dan disiplin tersebut.

e. Faktor pendukung Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa.

Faktor pendukung dalam kecerdasan moral ialah guru menjadi contoh bagi siswanya, mengarahkan hal-hal baik, dan memberi wawasan tentang perilaku baik dan buruk, mengajarkan sopan santun dan tata cara ibadah. mengajarkan kedisiplinan, kejujuran, menghargai sesama dan mengajarkan sikap menyayangi sesama teman.

f. Faktor Penghambat Upaya Guru PPKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa.

Faktor penghambat guru dalam mengembangkan kecerdasan moral ialah adanya peserta didik yang belum bisa mencerna apa yang sudah di ajarkan oleh guru. tidak semua siswa baik, namun masih ada siswa yang tidak baik, peserta didik inilah yang menjadi faktor penghambat upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan moral, faktor lingkungan dan teman sebaya sangat mempengaruhi moral anak.

Selaku guru di SMP N 2 Bumiayu saya sudah mencoba yang terbaik untuk membimbing siswa, akan tetapi upaya saya masih memiliki beberapa faktor baik di sekolah maupun lingkungan bermain seperti saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang keluar masuk kelas, mengobrol di dalam kelas, berseteruh dan membolos karena tidak semua Peserta didik selalu berperilaku baik di dalam maupun di luar kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa SMP N 2 Bumiayu”.

- a. Upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan moral yaitu membimbing dan memberi contoh peserta didik moral yang baik untuk diteladani sebagai suatu moral yang baik juga.
- b. Macam kegiatan yang di lakukan guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral adalah Masuk kelas dengan tepat waktu, berdo'a sebelum memulai pembelajaran, menyanyikan lagu Indonesia raya, saling menghargai perbedaan, mengajarkan kejujuran, sikap berani dan sportif.
- c. Faktor pendukung upaya guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral adalah mengajarkan kejujuran, mengajarkan sikap menyayangi sesama, mengajarkan tentang

kedisiplinan, juga harus memberikan perbuatan baik kepada siswa, sopan santun, perilaku yang berbudi luhur, menjaga tata karma agar siswa merasa pantas untuk di teladani/ditiru.

- d. Faktor penghambat guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa ialah keluar masuk kelas, ngobrol di dalam kelas, bertengkar, membolos, karena tidak semuanya peserta didik berperilaku baik didalam maupun dilura kelas, Teknologi seperti internet, dimana remaja dapat dengan mudah mengakses pornografi.

Saran yang mambu diberikan penulis :

- a. Bagi guru PPKn yaitu mengoptimalkan dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa, supaya siswa dapat membedakan dari hal baik dan hal buruk, seperti kedisiplinan, menghormati sesama teman, dan menghormati kedua orang tua siswa.
- b. Bagi Orang tua diharapkan dapat memberikan pendidikan yang layak dan mendidik anaknya dengan sebaik mungkin, agar anak tidak mengalami kebobrokan moral, serta memberikan dorongan yang baik supaya perkembangan anak dapat berkembang secara baik.
- c. Bagi siswa agar siswa dapat membedakan dalam kehidupan sekolah sehari-hari dan di lingkungan sekitar mana yang baik dan mana yang tidak baik, adapun untuk kebaikan siswa alangkah baiknya mempunyai sifat terbuka terhadap guru supaya tercipta kondisi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ani Setiani dan Donni Juni Priansah. (2013). Manajemen Peserta didik dan Model Pembelajaran, Alfabet :Bandung.

Guru Pendidikan. (2019). Moral, Pengertian, Tujuan, Fungsi, Karakteristik. Diambil dari : <https://seputarilmu.com/2019/10/moral.html>

Michele Borba, (2011) "*Membangun Kecerdasan Moral*" Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas&UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru&Dosen.2008.Jakarta:Visimedia.

Wulan Septi Liana.(2016). *Metode Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Oleh Guru PPKn Tahun Pelajaran 2015/2016 di SMA N 1 Slawi Kabupaten Tegal*. Skripsi UNNES